

ABSTRAK

Diabetes Melitus Tipe 2 (DM Tipe 2) merupakan salah satu penyakit kronis yang paling sering dijumpai di seluruh dunia. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo tahun 2023, Kabupaten Kulon Progo tercatat sebesar 9,124 orang penderita, sedangkan Puskesmas Nanggulan tercatat sebesar 633 orang penderita pada tahun 2025. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dari terapi DM tipe 2 adalah pengetahuan terhadap penyakit yang diderita oleh pasien. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan pasien adalah dengan melakukan tindakan edukasi yang efektif untuk pasien. Salah satu metode yang dapat digunakan sebagai intervensi adalah metode CBIA (Cara Belajar Insan Aktif). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian edukasi menggunakan metode Cara CBIA terhadap peningkatan pengetahuan pasien DM tipe 2 di Puskesmas Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo. Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan *pre-experimental* dengan rancangan penelitian *one-group pretest-posttest design*. Responden dipilih menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* menunjukkan nilai $p < 0,01$, dengan demikian dilakukan uji non parametrik yaitu *Wilcoxon*. Penelitian menunjukkan terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi dengan metode CBIA (*pretest* ke *posttest* 1, $p = 0,000$; *pretest* ke *posttest* 2, $p = 0,003$; *posttest* 1 ke *posttest* 2, $p = 0,000$). Terjadi peningkatan pengetahuan setelah diberi edukasi (N-Gain *pretest* ke *posttest* 1 sebesar 0.30; *pretest* ke *posttest* 2 sebesar 0,12; *posttest* 1 ke *Posttest* 2, sebesar -0.69). Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh pemberian edukasi dengan metode CBIA dalam meningkatkan pengetahuan pasien DM tipe 2.

Kata kunci : DM tipe 2, pengetahuan, edukasi, metode CBIA.

ABSTRACT

Type 2 Diabetes Mellitus (DM Type 2) is one of the most common chronic diseases worldwide. According to data from the Kulon Progo District Health Office in 2023, Kulon Progo District recorded 9,124 patients, while the Nanggulan Community Health Center recorded 633 patients in 2025. One of the factors that can influence the success of Type 2 DM therapy is the patient's knowledge of the disease they are suffering from. Efforts that can be made to improve patient knowledge include implementing effective educational interventions for patients. One method that can be used as an intervention is the CBIA (Active Learning Method). This study aims to analyze the effect of education using the CBIA method on improving the knowledge of type 2 diabetes patients at the Nanggulan Community Health Center, Kulon Progo District. The type of research in this study is pre-experimental with a one-group pretest-posttest design. Respondents were selected using purposive sampling based on inclusion and exclusion criteria. The Shapiro-Wilk normality test showed a p -value <0.01 , thus a non-parametric test, the Wilcoxon test, was conducted. The study showed a significant difference in knowledge before and after education using the CBIA method (pretest to posttest 1, $p = 0.000$; pretest to posttest 2, $p = 0.003$; posttest 1 to posttest 2, $p = 0.000$). There was an increase in knowledge after education (N-Gain pretest to posttest 1 was 0.30; pretest to posttest 2 was 0.12; posttest 1 to posttest 2 was -0.69). The conclusion of this study is that there is an effect of education using the CBIA method in improving the knowledge of patients with type 2 diabetes mellitus.

Keywords: Type 2 diabetes mellitus, knowledge, education, CBIA method.